

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN OJS.V3 DI UNIVERSITAS KARIMUN

¹⁾ Frangky Silitonga, ²⁾ Alpino Susanto

¹⁾ Prodi Teknik Informatika. Fakultas Sain dan Teknologi. Universitas Karimun

²⁾ Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Karimun
Jln Canggai Putri Kec Tebing Tanjung Balai Karimun
e-mail: frangkyka@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal online atau jurnal dalam format elektronik merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola jurnal di Universitas Karimun. Selain faktor efektivitas manajemen dan manajemen jurnal, sebagian besar platform jurnal online juga bersifat open source dan gratis. OJS atau Open Journal System merupakan produk open source dari PKP yang khusus digunakan untuk mengelola jurnal online. Karena bersifat open source dengan lisensi GPL, maka software ini dapat digunakan oleh siapa saja untuk mempelajari, meneliti dan mengubahnya. Aplikasi ini sangat kompatibel dengan mesin pencari Google maupun Google Scholar sehingga artikel yang dipublikasikan di jurnal online yang menggunakan OJS akan terindeks oleh Google dengan lebih baik. Layanan ini merupakan pelatihan pertama yang melibatkan seluruh dosen di Universitas Karimun yang membahas secara sederhana penggunaan dan penerapan OJS dalam mengelola jurnal online. Tambahan, Layanan ini juga menghadirkan beberapa hal teknis yang dianggap perlu untuk pengelolaan OJS.V3, seperti pengajuan pendaftaran ISSN, pendaftaran jurnal di berbagai platform akademik, seperti DOAJ dan Portal Garuda, serta pengelolaan lanjutan. OJS, seperti manajemen tema dan tampilan. Dari pengabdian masyarakat ini dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan dalam pengelolaan jurnal ilmiah di Karimun khususnya di Universitas Karimun.

Kata kunci—OJS.v3, Pengembangan, PKP, Publikasikan, GPL, Portal

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan terbitan berkala ilmiah sudah menjadi hal mendesak bagi setiap perguruan tinggi, lembaga pemerintahan, dan lembaga penelitian nonpemerintah, serta tentunya bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi sebagai media untuk menyebarkan ilmu. Jurnal ilmiah telah menjadi salah satu parameter bagi perkembangan ilmu pengetahuan di sebuah institusi, baik institusi pendidikan maupun nonpendidikan. Jurnal ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keilmuan. Aktivitas penelitian atau kegiatan ilmiah secara umum, biasanya menuntut publikasi sebagai salah satu bentuk laporan dan presentasi hasil penelitian. Hal ini tentunya sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karenanya, saat ini semua kampus dan universitas memandang perlu untuk menerbitkan jurnal dan sebagian juga telah menggunakan layanan jurnal online, dan juga karena syarat untuk akreditasi jurnal saat ini harus online.

Bahkan, jurnal juga menjadi salah satu syarat untuk akreditasi sebuah institusi, khususnya institusi pendidikan tinggi. Tidak heran jika banyak institusi yang berusaha untuk menyediakan dan menerbitkan jurnal ilmiah. Sayangnya, penerbitan jurnal ilmiah sering kali terhambat oleh faktor biaya penerbitan, khususnya bagi jurnal baru. Oleh sebab itu, saat ini semua jurnal harus beralih dari yang semula cetak harus mempunyai versi online. Sistem yang dirasa tepat dalam mengelola jurnal online adalah dengan menggunakan open journal system (OJS). Karena dalam sistem ini terdapat alur-alur dalam menilai sebuah artikel ilmiah mulai dari submisi artikel oleh penulis, kemudian dinilai oleh editor dan section editor untuk kemudian direview oleh mitra bestari sampai dengan penerbitan secara online. Semua ini difasilitasi oleh OJS, kelebihan lainnya lagi OJS ini dapat didownload secara gratis dan diinstal di komputer. Karena sistem ini tergolong baru dikalangan para pengelola jurnal, maka sistem ini masih asing buat para penulis, pengelola dan mitra bestari.

Dengan perkembangan teknologi informasi, penerbitan berkala ilmiah sudah dapat dilakukan secara daring (online) yang dikenal dengan ejurnal. Selain dapat mengurangi biaya cetak, penggunaan e-jurnal juga memungkinkan akses dan diseminasi artikel yang lebih luas. Salah satu aplikasi layanan pengelolaan jurnal online yang populer digunakan adalah Open Journal System (OJS). Selain open source dan gratis, OJS juga memiliki fitur yang cukup mumpuni untuk menangani publikasi online dan terhubung dengan berbagai mesin pencari (search engine), sehingga memudahkan indentifikasi dan pencarian artikel. Saat ini, versi OJS terbaru adalah versi 3.0.X yang telah banyak mengalami perkembangan, baik dari segi sistem maupun secara tampilan. Kemampuan beradaptasi dengan perangkat bergerak (mobile) yang lebih baik dibandingkan versi sebelumnya, merupakan salah satu keunggulan OJS versi 3.

Pengabdian dalam bentuk Pelatihan ini membahas step by step penggunaan dan penerapan OJS 3 dalam mengelola jurnal online. Selain pembahasan mengenai penerapan OJS 3 baik sebagai manajer jurnal, editor, reviewer, maupun sebagai author/penulis, buku ini juga menjelaskan optimasi jurnal online, seperti pengajuan pendaftaran ISSN, penyesuaian untuk indeksasi, seperti DOAJ dan Portal Garuda, serta pengajuan akreditasi.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan bisa menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan dalam pengelolaan jurnal ilmiah di Indonesia dan dapat mendorong pertumbuhan jurnal ilmiah baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Permasalahan

Dari analisis situasi diatas dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam mempublikasikan hasil penelitian
2. Jumlah jurnal yang dimiliki dan dikelola secara online cenderung masih sangat terbatas bila dibanding jumlah Dosen yang ada saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Peserta pelatihan ini dibagi menjadi 3 bagian, bagian pertama kepada semua dosen, bagian kedua kepada dewan redaksi secara keseluruhan, dan ketiga Jurnal Manager, Reviewer dan Editor yang telah terbit E-ISSN jurnal terbitan prodi di Universitas Karimun. Peserta pelatihan bisa saja Dosen atau teknisi yang memang memiliki tugas sebagai pengelola jurnal maupun web kampus. Waktu Pelaksanaan pelatihan telah dimulai September 2019 sampai dengan Mei 2020 untuk pembuatan dan pengenalan OJS. Tahapan berikutnya adalah dalam satu tahun kedepan pengembangan OJS yang ada di UK, dimana kegiatan ini dilakukan selama 2 terbitan atau selama 1 tahun kedepan. Dalam satu tahun ini pada volume 1 no 1 dan 2 akan memiliki durasi waktu yang berbeda sebagaimana yang di permohonkan melalui system LIPI. Pada tahun ke dua adalah volume 2 nomor 1 dan 2. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini akan dijelaskan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Peralatan Kegiatan Pengabdian

No	Peralatan	Jumlah	Sumber
1	Laptop	1 unit	Universitas
2	Lab. Komputer	1 unit	Universitas
3	Spidol	3 buah	Universitas
4	Whiteboard	1 unit	Universitas
5	Komputer	20 unit	Universitas

Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi ini dilakukan enam kali pertemuan dengan menyesuaikan kondisi waktu mengajar dan tugas diluar jam sebagaimana kampus tetapkan. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3 Acara Pertemuan tanggal 8 Nopember 2019 Perancangan 1

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	14.00 – 14.30	Pembukaan	LPPM Universitas Karmun
2	10.45 – 12.00	Pengenalan Aplikasi OJS	Pengabdi

Tabel 3.4 Acara Pertemuan tanggal 25 Nopember 2019 Evaluasi Reviwer 2

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	14.00 – 14.30	Pembukaan	LPPM Universitas Karmun
2	10.45 – 12.00	Pengenalan Proses Flow OJS	Pengabdi

Tabel 3.5 Acara Pertemuan tanggal 26 Nopember 2020 Evaluasi Editor dan Indexer

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	14.00 – 14.30	Pembukaan	LPPM Universitas Karmun
2	10.45 – 12.00	Pengenalan Aplikasi Pengeindeks OJS	Pengabdi

Tabel 3.6 Kegiatan Pertemuan tanggal 28 Nopember 2020 Publikasi

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	14.00 – 14.30	Pembukaan	LPPM Universitas Karmun
2	10.45 – 12.00	Pengembangan OJS Bereputasi	Pengabdi

Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdi berupa:

1. Pengabdi memberikan pelatihan berbentuk ceramah dan praktek langsung.
2. Pengabdi memastikan bahwa seluruh Peserta paham dengan materi yang disampaikan, dan diberikan waktu untuk berdiskusi.
3. Pengabdi mendemostrasikan langsung peranan setiap dewan Redaksi dan melakukan fungsi tugas di OJS.3 dengan user masing-masing.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pada pengabdian pembinaan ini dapat dilihat pada capaian target yang telah diuraikan pada tabel 2.1. beberapa target yang akan dicapai pada pembinaan ini yaitu:

1. Adanya peningkatan jumlah artikel yang submit melalui OJS yang sudah ada saat ini di universitas karimun dengan lintas bidang ilmu.
2. Adanya peningkatan kualitas artikel yang submit melalui OJS yang sudah ada saat ini di universitas karimun dengan lintas bidang ilmu
3. Adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan Dewan Redaksi OJS yang sudah ada saat ini di universitas karimun dengan lintas bidang ilmu.
4. Adanya peningkatan kerja sama untuk peranan Mitra Bestari OJS yang sudah ada saat ini di universitas karimun dengan lintas bidang ilmu.

Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan dari pengabdian ini mestilah ada, yaitu dengan terjalinnya hubungan dan silaturahmi dengan sesame Dewan redaksi dan Penulisnya, khususnya dari universitas Karimun itu sendiri. Hubungan keberlanjutan ini di tuangkan kedalam sebagai tenaga ahli antar bidang keahlian juga dan juga lintas institusi yang ada atau diluar Karimun.. Dalam kegiatan pengabdian ini juga besarnya peluang bagi Universitas Karimun melalui LP2M untuk meningkatkan Tridarma Perguruan Tinggi secara menyeluruh dengan mengetahui jumlah dan frekuensi terbitan OJS ini, khususnya dalam hasil penelitian dosen atau berkolaborasi dalam setiap semester.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di laporkan dari kegiatan Pengabdian ini adalah jumlah artikel terbitan, jumlah pembuatan jurnal, kreativitas mengembangkan OJS, dan peranan Dewan Redaksi. Setelah mengikuti pelatihan pengelolaan OJS V 3 ini Peserta diharapkan dapat:

1. Jurnal Manager mengetahui dan mengimplementasikan proses publikasi jurnal melalui OJS sesuai dengan syarat akreditasi jurnal.
2. Reviewer mengetahui dan memahami standar publikasi jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional
3. Editor mengetahui dan memahami penelolahan file yang masuk sudah sesuai dengan standar evaluasi jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional

Hasil Target Capaian Luaran

Target Capaian luar dari program pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi ini meliputi berbagai hal seperti di media, peningkatan jumlah pengunjung di web OJS, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan pemahaman masyarakat peranan OJS di kampus, desain produk dan kekayaan intelektual. Rincian rencana kegiatan target capaian luaran diuraikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator capaian
1	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Ada ISSN (e dan p)
2	Pertambahan Jumlah Jurnal terbitan	Ada (Volume 2 Nomor 1 dan 2)
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas isi Jurnal terbitan	Ada (Jumlah atikel tebitan per Jurnal)
4	Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola OJS 3	Ada (Reviewer)
5	Peningkatan jumlah pengindex pada jurnal terbitan	Ada (Indexer)
6	Hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri)	Ada (HKI Kumham)

PEMBAHASAN

Pada sesi awal pelatihan, Pengabdi memberikan arahan bahwa publikasi merupakan kewajiban sebagai bentuk tridharma Perguruan Tinggi. Ketika melakukan publikasi, saat ini ada 8 jurnal yang telah ada di UK. Ke 8 jurnal tersebut adalah Maritim, Jalasena, Minda, Purnama Berazam, Kemunting, Tikar, Cafetaria, dan Pelita Kota. Kesemua jurnal tersebut diterbitkan oleh setiap prodi yang akan mempublikasi setiap artikel Dosen dan Mahasiswa.

Dosen dan editorial team harus memperhatikan bahwa ada etika tertentu yang tidak boleh dilanggar ketika melakukan publikasi ilmiah. Etika publikasi ilmiah yang disampaikan mengacu pada COPE yang melingkupi kontribusi kepengarangan bersama, konflik kepentingan, plagiasi, Data dan reproduktifitas, hak milik intelektual dan manajemen jurnal. Ketika materi etika kepengarangan bersama, Dosen dan editorial team diberikan pengarahan bahwa untuk menulis artikel ilmiah hasil karya skripsinya harus mencantumkan semua nama dosen pembimbing yang berkontribusi. Pada materi ini juga disampaikan bahwa penulis wajib ditulis apakah sebagai penulis pertama, dua atau tiga begitu selanjutnya, jika ada tuntutan untuk menggeser nama penulis itu merupakan suatu pelanggaran etika.

Dosen dan editorial team diberikan pemahaman bahwa menggunakan pernyataan orang lain tanpa melakukan citasi adalah suatu pelanggaran etika akademik. Dosen dan editorial team diberikan pengarahan mengenai sanksi pemberian poin dan konsekuensinya yang telah ditetapkan oleh Kemenristek DIKTI ketika mereka tetap melakukan kecurangan integritas. Materi manajemen jurnal diawali dengan pengenalan peran-peran yang ada dalam pengelolaan jurnal dinataranya pembaca (reader), penulis (author), penyunting (editor) dan mitra bestari (reviewer). Masing-masing dari peran tersebut memiliki kepentingan yang berbeda dalam menerima informasi (Prayudi, Vijaya, & Ekawati, 2017). Selanjutnya Pengabdi memberikan pengarahan bahwa untuk menerbitkan suatu artikel ilmiah dalam jurnal online memerlukan proses yang cukup panjang. Hal ini dimulai dari proses review oleh editor, reviewer, kemudian upload revision naskah oleh author sehingga perlu dibangun pemahaman ketika ada penawaran untuk publikasi dalam waktu singkat dan biaya yang sangat mahal, maka perlu diwaspadai kemungkinan jurnal predator. Dosen dan editorial team juga diberikan pemahaman bahwa ketika sudah memutuskan untuk melakukan submisi pada suatu jurnal, maka artikel tersebut tidak boleh diproses submit ke jurnal lain, harus menunggu sampai ada keterangan ditolak, direvisi ataupun diterima pada jurnal yang pertama kali dituju. Setelah Dosen dan editorial team memahami etika publikasi sesuai kaidah COPE, pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi pemanfaatan OJS.

Pengabdi memperagakan cara melakukan register dan menjelaskan satu per satu kolom yang harus diisi dalam OJS yang selanjutnya akan digunakan untuk submisi naskah. Pada intinya proses register berjalan dengan lancar, beberapa pertanyaan Dosen dan editorial team dalam sesi ini terkait dengan Orchid ID dan URL. Pengabdi menanggapi pertanyaan tersebut dengan membuka akun Orchid ID dan Google Scholar salah satu dosen. Pengabdi juga memberikan penjelasan bahwa google scholar merupakan salah satu sumber rujukan yang dapat digunakan dalam proses penulisan naskah ilmiah (Romli, 2014).

Proses submisi melingkupi lima tahap yaitu Starting the Submission, Upload Submission, Enter Metadata, Upload Supplementary Files, dan Confirmation. Pada tahap awal Starting submission tidak ada kendala yang berarti karena penulis hanya diminta untuk memberikan check list pada kolom yang telah disediakan dan klik save and continue. Pada langkah kedua ketika melakukan unggah naskah, beberapa penulis gagal karena kurang memperhatikan arahan dari Pengabdi. File yang diterima untuk unggah di website UK harus dalam bentuk word 1997-2003. Ketika proses enter metadata, penulis diminta untuk mengisi informasi umum terkait artikel yang diunggah.

Beberapa informasi yang harus diisi pada proses ini adalah nama penulis, judul artikel, abstrak, kata kunci dan daftar pustaka. Beberapa kendala yang dihadapi Dosen dan editorial team untuk mengisi informasi ini adalah tata urutan penulis yang sering terbalak baik atau nama-nama penulis yang terulang beberapa kali. Proses upload supplementary files digunakan untuk melakukan unggah file pendukung penelitian seperti data sampel penelitian, dokumentasi penelitian, luaran uji statistic, transkrip wawancara, dan dokumen lainnya.

Pada tahap ini penulis agak kesulitan dalam membedakan jenis data apa yang diunggah dan memberikan keterangan file. Kendala lainnya adalah file yang terlalu besar harus dipecah dahulu sehingga sedikit menghambat proses pengunggahan dokumen. Langkah terakhir yang dilakukan dalam proses unggah naskah adalah confirmation. Pada langkah ini penulis hanya diminta untuk konfirmasi apakah file yang diunggah sudah benar. Jika sudah dapat dipastikan bahwa semua telah terisi dengan baik dan benar maka klik finish submissions.

Tahap selanjutnya Dosen dan editorial team dibimbing untuk melakukan log out dari website institusi dan mencoba untuk proses log in kembali. Hal ini digunakan untuk memastikan peserta pelatihan tetap mengingat username dan password masing-masing. Beberapa peserta gagal log in dan terpaksa reset password pada proses ini. Pengabdi kemudian memberikan arahan untuk mengingat selalu username dan password karena itu akan digunakan secara berkelanjutan untuk memantau progress artikel yang diunggah. Setelah proses log in dan log out secara berulang berhasil dilakukan oleh Dosen dan editorial team, selanjutnya Dosen dan editorial team dibimbing untuk melakukan unggah naskah revision melalui author version di pada menu review di OJS. Pada proses ini, semua peserta berhasil melakukan pengunggahan tanpa terkendala. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan memperkenalkan website sinta kepada peserta pelatihan.

Dosen dan editorial team diberikan pengarahan bahwa untuk mencari jurnal yang baik untuk publikasi karya ilmiah dapat memanfaatkan website sinta. Untuk tataran S1 diperbolehkan publikasi pada sinta peringkat berapapun sepanjang jurnal tersebut sudah terintegrasi dengan GARUDA. Pengabdi menyampaikan kepada Dosen dan editorial team bahwa masing-masing jurnal memiliki gaya selingkung sendiri, untuk itu jika berminat untuk melakukan submisi artikel ilmiah sebaiknya pelajari terlebih dahulu gaya selingkung jurnal yang dituju.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, Dosen dan editorial team telah memahami akan pentingnya publikasi karya ilmiah dan ini juga akan berdampak pada akan lahirnya Jurnal yang mempublikasi pengabdian Dosen di UK. Dan semua Jurnal UK yang tergabung dalam sinta serta terintegrasi dengan portal Garuda menjadi rencana kerja yang selalu akan terus berlangsung. Dosen dan editorial team juga telah memahami bahwa dalam proses publikasi tersebut, mereka harus mematuhi etika publikasi ilmiah yang sesuai dengan COPE. Pelatihan dan pengenalan OJS ini sangat bermanfaat bagi Dosen dan editorial team, Dosen dan editorial team untuk bukan saja melakukan publikasi karyanya secara beretika dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan dalam jurnal tetapi pengelolaan jurnal yang semakin bereputasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, E. (2013). *Gerakan open access dalam mendukung komunikasi keilmuan*. Visi Pustaka, 15(2), 96-106.
- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., ... & Puradimaja, D. J. (2018). *Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ)*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 14(2), 133-147. <https://doi.org/10.22146/bip.32920>
- Kristina. (2018). *Menjadi scholarly communication librarians*. Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 2(2), 183-194.
- Prayudi, M. A., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2017). *Pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah jurusan akuntansi program S1*. In N. Suharsono, N. M. A. Widiastini, & E. Sujana (Eds.), Seminar Nasional TEAM (Tourism, Economics, Accounting, Management) : Strengthening Economic for Global Competitiveness (pp. 589-604). Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.
- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnal online sebagai media publikasi karya tulis ilmiah*. In Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah LIPI (pp. 1-5). Jakarta: LIPI.
- Shiddieq, D. F., Purwanto, H., & Santoso, A. B. (2018). Pemanfaatan open journal system pada jurnal teknologi informasi LPKIA Bandung. Jurnal LPKIA, 11(2), 40-48.
- Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1 (pp. 197-199).
- Shiddieq, D. F., Purwanto, H., & Santoso, A. B. (2018). *Pemanfaatan open journal system pada jurnal teknologi informasi LPKIA Bandung*. Jurnal LPKIA, 11(2), 40-48.
- Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). *PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS)*. In Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1 (pp. 197-199).

